

IDE KONSEP BERKARYA KRIYA GERABAH

**Oleh: I Gusti Ngurah Agung Jaya CK
Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Program Studi Kriya
Institut Seni Indonesia Denpasar
2023**

ABSTRAK

Ungkapan pikiran dalam sebuah angan-angan penciptaan karya seni di setiap seniman akan selalu ada, sebelum memulai keinginan untuk membuat bentuk karya cipta seni. Pikiran-pikiran jenius seperti ini seharusnya menjadi nilai lebih, untuk mendukung karya seni yang telah diciptakannya. Pada umumnya, seniman dalam menjelaskan karya seni secara vocal sangat jelas dan tertata rapi dalam ucapannya, tapi dalam kenyataannya dituang dalam bentuk sastra sangatlah susah, bahkan tidak ada, karena kebanyakan berupa judul dan penjelasan singkat dari tema karyanya.

Munculnya seniman-seniman akademik, memberikan ruang lebih banyak untuk menuangkan karya sastranya, sebagai senjata ampuh dalam menjembatani antara hasil karya seniman, seniman pencipta, dan pengguna karya seni. Sehingga tidak perlu menjelaskan secara panjang lebar pada setiap penikmat seni, dengan pendukung karya sastra maka karya seni bisa dipahami secara jelas oleh pengguna.

Pemahaman penilaian pada unsur-unsur seni rupa oleh seniman dan pengguna akan melahirkan pemahaman yang sama dalam proses penciptaan karya seni, bahkan memberikan nilai-nilai plus estetika pada karya tersebut. Proses wujud karya seni dalam pikiran, yang kemudian dituangkan kedalam bentuk karya seni berdimensional harus dijelaskan kedalam sastra, dan tidak ada yang disembunyikan, sehingga para pengguna tidak merasa di bohongi dalam penciptaan karya seni tersebut.

Penampilan karya seni perlu dikedepankan, untuk memberikan nilai lebih dan berkwalitasnya karya seni yang diciptakan oleh seniman, sehingga para pengguna akan berlomba-lomba ingin menikmati karya seni yang dihasilkan tersebut, bahkan ingin memilikinya. Untuk menghasilkan kesempurnaan hasil karya seniman, maka harus dipersiapkan dokumentasi, proses pembuatan, dan penampilan, pemajangan karya pada saat di pameran, sehingga akan mendapatkan apresiasi nilai-nilai esteika di hati penggunanya.

Kata Kunci: Ide konsep, berkarya seni, pameran.

PENDAHULUAN

Alam imajinasi seniman sangatlah luas dalam mewujudkan dan membentuk nyata sebuah karya seni didalam pikirannya. Munculnya pola pikiran tentang ide konsep dalam berkarya, diawali dengan apresiasi dari si seniman, dari pengalamannya, penglihatannya, ataupun mimpi-mimpinya, karena semua itu akan bermuara pada ide konsep untuk mencoba memilah-milah, kira-kira mana yang ingin diwujudkan dan dituangkan melalui media dalam bentuk karya tiga dimensi.

Pemahaman ini berlangsung sangat singkat dan cepat untuk memilih ide konsep tersebut, sehingga seniman secara reflex dan cepat menentukan bahan alat yang akan digunakan untuk membentuk ide konsep yang akan dipilihnya. Secara sistematis pikiran seniman sudah terkonsep, begitu juga dalam pikirannya, tapi belum terekam secara nyata dalam sketsa gambar ataupun sastra untuk mendukung karya tiga dimensi tersebut. Seniman secara umum lebih suka membentuk karya tiga dimensi terlebih dahulu, sebelum dibuatkan konsep untuk sastra yang terbentuk.

Munculnya pemahaman hidup di alam ini memberikan apresiasi yang luas dalam mencari ide konsep, dan juga dalam berkarya. Alam air beserta dengan biota kehidupan air laut dan rasa air asinnya akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan, baik unyuk kehidupan manusia maupun hewan yang hidup didalam air laut tersebut. Kehidupan hewan di air, dengan adanya saling memangsa dan dimangsa, itu bertujuan untuk melanggengkan keberuntungan hidup, sehingga masing-masing biota air dengan pengalaman beserta anugerah dari Sang Pencipta, akan mempunyai perisai untuk menangkal dari serangan predator.

Kemampuan ini akan memberikan manfaat yang sangat baik bagi biota air untuk selalu waspada, dan bisa melanjutkan kehidupannya. Banyaknya pertahanan yang dimiliki oleh biota air sangatlah unik, menarik, dan sesuai dengan tempat dimana biota air itu berkembang biak. Banyaknya biota laut yang hidup berkembang di terumbu karang, sehingga antara pemangsa dan dimangsa akan hidup bersamaan disana untuk menghindari serangan predator, salah satunya adalah ikan buntal yang bentuk tubuhnya kecil, menarik, lucu dan imut, sehingga membuat sang predator ingin memangsanya, tapi dengan perisai perlindungan yang dimilikinya, begitu akan diserang maka ikan ini akan membengkakkan tubuhnya, sehingga menjadi besar dan elastis seperti balon, otomatis akan bisa melepaskan diri dari si pemangsa.

Predator yang sudah pernah memangsanya pun akan berusaha menghindar untuk tidak memangsanya lagi, karena hal ini telah memberikan efek jera bagi si pemangsanya. Bahkan ikan buntal ini juga mempunyai bisa racun yang sangat mematikan, adapun makanan kesukaan ikan

buntal adalah ikan-ikan kecil dan ikan yang bencangkang seperti: kepiting, kerang, dan lain sebagainya. Ikan buntal ada dua jenis, yaitu ikan buntal air tawar dan ikan buntal air laut, dan masing-masing memiliki ciri khasnya tersendiri. Dibawah ini akan ditampilkan bentuk ikan buntal dalam kondisi tenang dan aman, ikan buntal air tawar, dan ikan buntal air laut.



Ikan Buntal Kondisi Aman

link:

<https://today.line.me/id/v2/article/2Qo0Nj>



Ikan Buntal Air Tawar

link:

<https://www.dictio.id/t/apa-saja-fakta-unik-ikan-buntal-air-tawar/106242>



Ikan Buntal Air Laut

link:

<https://www.belajarsampaimati.com/2009/12/seberapa-beracun-ikan-buntal.html>

Bentuk ikan buntal itu sangatlah menarik, sehingga menjadi ide konsep dalam berkarya seni. Ikan buntal yang telah menjadi ide konsep akan diolah kedalam pikiran secara sistematis, kemudian akan dipadukan dengan pengalaman, apresiasi, dan nilai-nilai estetika keindahan untuk mewujudkannya kedalam bentuk tiga dimensi dalam berkarya seni. Pengalaman dalam memberikan tuntunan arahan, media, ataupun bahan yang digunakan, akan disesuaikan dengan keahlian senimannya. Skill ini sangatlah berpengaruh pada si senimannya, sehingga ide konsep dan bahan yang akan dibuatnya pun akan berbeda pula. Kesempatan inilah yang oleh si seniman akan menggunakan bahan media berupa tanah liat, yang akan digunakan untuk pembuatan karya gerabah atau terracotta, dimana bahan ini sangatlah mudah untuk dibentuk, untuk membuat karya seni tiga dimensi, dan bisa dicampur finishingnya nanti dengan bahan media lain untuk mendapatkan nilai karakter estetika yang tinggi. Adapun di bawah ini akan ditampilkan proses pembentukan karya seni tiga dimensi dengan menggunakan tanah liat.



Pengolahan Tanah liat



Pembentukan tanah liat

Youtube Agung Jaya CK 2019



Pembakaran tanah liat



Proses Penjemuran
gungjayack@gmail.com



Hasil Pembakaran
gungjayack@gmail.com



Perpaduan gerah dengan Cat
gungjayack@gmail.com

Proses pengolahan ini harus dilalui secara bertahap, untuk menghasilkan karya tiga dimensi yang bernilai estetika tinggi.

KONSEP BERKARYA KRIYA TANAH LIAT GERABAH

1. Prinsip Ergonomi Pada Berkarya Kriya Ide Konsep Ikan Buntal

Ergonomi adalah ilmu, seni, dan penerapan teknologi untuk keharmonisan ataupun menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan, baik dalam beraktifitas maupun beristirahat dengan kemampuan, dan dalam keterbatasan manusia, baik secara fisik maupun mental, sehingga kualitas hidup secara keseluruhan akan menjadi lebih baik. Sedangkan yang dimaksud dengan kualitas hidup manusia pekerja, adalah sesuai dengan yang diterapkan oleh organisasi perburuhan internasional (ILO) secara umum sebagai berikut: 1). Pekerjaan harus mencerminkan kehidupan dan kesehatan pekerja. 2). Pekerjaan harus memberi pekerja waktu luang untuk beristirahat dan bersantai. 3). pekerjaan harus memungkinkan pekerja untuk melayani masyarakat, dan mencapai pemenuhan diri dengan mengembangkan kapasitas pribadinya (Dana, I Nyoman, 2017: 4-5).

Pencapaian kualitas hidup manusia haruslah secara optimal, baik di tempat kerja, maupun di lingkungan sosial seperti di lingkungan keluarga, karena itu akan menjadi tujuan utama dari penerapan ergonomi. Secara umum, tujuan dari penerapan ergonomi adalah sebagai berikut: 1.

Meningkatkan kesejahteraan, baik secara fisik dan mental, melalui upaya pencegahan, cedera, dan penyakit yang diakibatkan, menurunkan beban kerja fisik dan mental, mengupayakan promosi dan kepuasan kerja. 2. Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui peningkatan kualitas kontak sosial, mengelola dan mengkoordinir kerja secara tepat guna, dan meningkatkan jaminan sosial baik selama kurun waktu usia produktif maupun setelah tidak produktif. 3. Menciptakan keseimbangan rasional antara berbagai aspek, yaitu: aspek teknis, ekonomis, antropologis, dan budaya dari setiap sistem kerja yang dilakukan, sehingga akan terciptalah kualitas kerja dan kualitas hidup yang tinggi (Dana, I Nyoman, 2017: 7-8).

Secara ergonomic, kemampuan adaptasi tubuh manusia dengan lingkungannya secara alamiah sudah terbentuk berdasarkan kaedah-kaedah keamanan, kesehatan, dan kenyamanan. Batasan kemampuan, dan teknik mengaktualisasikan jati diri, dan gerak tubuh pun harus dilakukan, dan tidak bertentangan dengan kemampuan alamiah yang seharusnya dilakukan. Pengetahuan ergonomic sebaiknya dapat diterapkan sedini mungkin, baik dalam melakukan pekerjaan maupun pada saat istirahat.

Jaminan keamanan, kesehatan, dan kenyamanan tubuh, dapat diselaraskan dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap gerak tubuh manusia agar tidak bertentangan. Pembuktian kebenaran ilmu pengetahuan sangatlah penting untuk dilakukan melalui percobaan dan penelitian secara ilmiah, sehingga hasil uji coba pun dapat diterapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat secara luas. (Dana, I Nyoman, 2017: 10-11).

Pembuatan ide konsep ikan buntal ini memikirkan prinsip-prinsip ergonomi, dan bertujuan untuk keselamatan pengguna karya gerabah ini. Diantaranya adalah: **1). Ide konsep ikan buntal ini** untuk memberikan nilai historis dalam mendokumentasikan kehidupan ikan buntal di air. **2). Bahan tanah liat dengan teknik pijat**, untuk menggunakan bahan yang ramah lingkungan, dan menampilkan karya seni dengan keahlian ketrampilan tangan. **3). Pemajangan karya ikan buntal** bisa digunakan untuk menghias ruang tamu, ruang tidur, dan ruang lainnya, dimana ide konsep ikan buntal sangat cocok dan serasi dengan lokasi penempatannya, dan juga sesuai dengan keinginan penggunanya. **4). Keamanan karya ikan buntal** akan menghindari pengguna dari mara bahaya, karena bentuk karya ikan buntal akibat dipindahkan akan mengakibatkan kita menjadi kesenggol, sehingga kita pun menjadi tergores, lecet, terkilir, dan lain sebagainya, dan itu sangat merugikan penggunanya. **5). Kenyamanan karya ikan buntal** akan menghindari pengaruh aura negatif akibat penggunaan karya ikan buntal. **6). Ketertarikan karya ikan buntal**, dimana

pengguna merasakan adanya ketertarikan disetiap waktu untuk melihat secara detail akan karya ikan buntal tersebut. **7). Rileksasi karya ikan buntal**, akan memberikan ketenangan jiwa raga bagi penggunanya. **8). Pemeliharaan karya ikan buntal**, akan memberikan kemudahan beserta kepraktisan dalam perawatan karya secara berkala. **9). Keharmonisan karya ikan buntal**, akan memberikan kepuasan bagi penggunanya dimanapun karya tersebut ditempatkan. **10). Purna jual karya ikan buntal**, akan memberikan nilai lebih bagi penggunanya, dimana karya tersebut bisa dijualbelikan secara tinggi kepada pengguna lainnya. Sepuluh prinsip ergonomic ini akan memberikan jaminan kepada pengguna untuk dapat memiliki karya ikan buntal sebagai bentuk karya, yang akan memberikan kepuasan lahir batin bagi penggunanya, dan juga bagi penikmat karya ikan buntal tersebut.

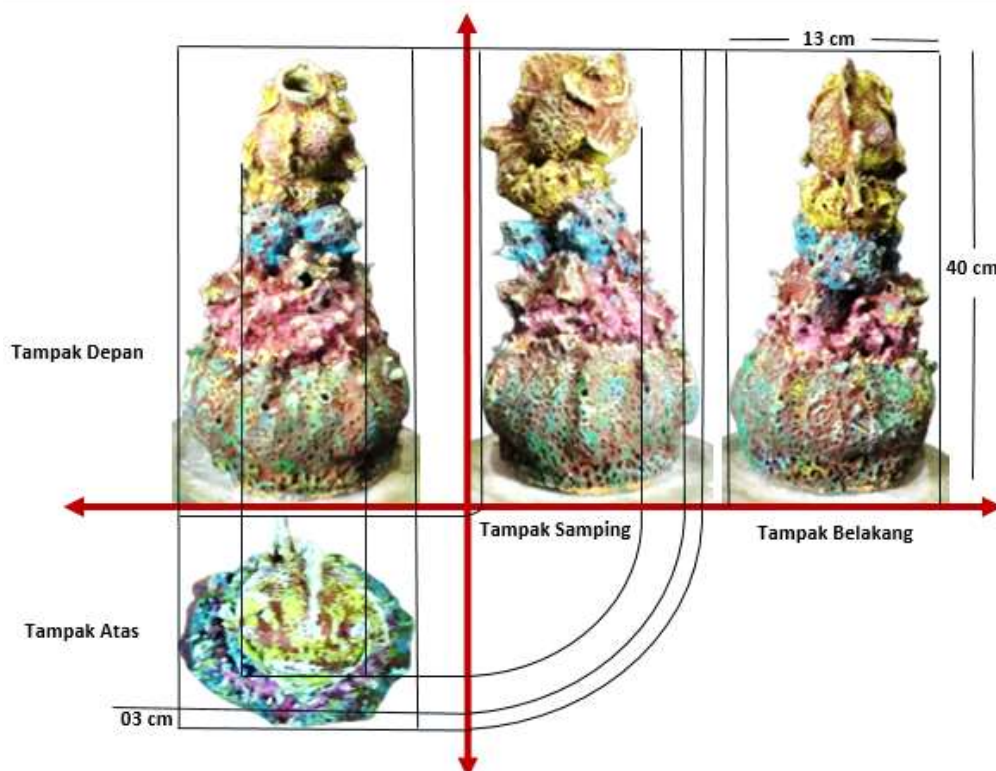
2. Pola Sketsa Ide Konsep Karya Kriya Gerabah Ikan Buntal

Penuangan ide konsep di atas kertas, perlu dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata bentuk dari ikan buntal tersebut. Komposisi ikan buntal, dan binatang pendukungnya yang diatur sedemikian rupa, supaya ikan buntal tersebut menjadi titik fokusnya dalam karya gerabah ini. Karya ini bersifat deformasi (bentuk, kontruksi, anatomi, dan yang lainnya bisa dirubah menjadi tidak normal).

Proses penuangan ide konsep pada kertas, tetap memperhatikan unsur-unsur seni rupa sebagai pegangan dalam berkarya seni, diantaranya adalah: bentuk, proporsi, komposisi, perspektif, warna, tekstur, keseimbangan, ruang, titik fokus, dan keharmonisan (Agung Jaya CK, 2017: 1-13). Sehingga karya tersebut bisa mencerminkan nilai-nilai estetika tinggi. Pada bagian bawah karya ikan buntal ditempatkan dalam bentuk cangkang dari bulu babi, dengan bentuk lebih besar dari biasanya, yaitu dengan memberikan lubang-lubang yang bervariasi. Tujuannya adalah, agar pada saat dibakar tidak menjadi pecah atau terjadi retakan. Bagian atas cangkang dibentuk bulu babi, di atasnya dibentuk ikan bintang laut dengan punggungnya yang ada pentul-pentulnya, yang merupakan ciri khas dari binatang laut. Di atasnya dibentuk ikan teripang dalam posisi melingkar, dengan bentuknya seperti sosis. Lalu di atasnya ditaruh bentuk bintang laut kecil.

Pada puncak karya ini, ditaruhlah bentuk ikan buntal dengan mulut terbuka, badan bulat seperti balon, dan diisi dengan dua mata yang melotot, dengan sirip ikan mengembang, diberi sisik menonjol dengan teknik dipilin, dan direkatkan pada badan ikannya. Ide konsep ikan buntal ini, akan diwarnai dengan menggunakan cat dempul, untuk menyeimbangkan warna tanah liat dengan

ketebalan karya sekitar 2 cm, untuk menghindari pecah atau retak setelah dibakar. Pada bagian alas nantinya akan diberi bentuk kaki yang berjumlah empat, tujuannya untuk memberikan ruang, dan juga untuk memberikan pemisah antara karya dengan alas tempat menaruh karya tersebut. Karya ikan buntal dibuat memanjang ke atas, untuk memberikan proporsi ruang yang ideal, sehingga secara keseluruhan akan menampilkan nilai-nilai estetika yang akan memanjakan mata penikmatnya.



Gambar Proyeksi Karya Ikan Buntal
I Gusti Ngurah Agung Jaaaya CK 2022

3. Pengolahan Tanah Liat Sebelum Di Gunakan Berkarya Kriya Gerabah Ikan Buntal

Pengolahan tanah liat dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu dengan cara manual didalam olahan tanah liat tersebut, tidak ada takaran pasti dalam campuran air dan bubuk batu padasnya, hanya menggunakan perasaan atau perkiraan saja, jikapun terjadi kelebihan takaran tidaklah menjadi masalah. Diharapkan karya seni tersebut nantinya jika dibakar tidak akan pecah ataupun retak, jadi yang harus diperhitungkan adalah ketebalannya supaya tidak menjadi pecah ataupun retak, karena yang diutamakan pada karya gerabah yang akan dibakar adalah harus kering betul agar siap untuk dibakar. Pengolahan tanah liat akan dibanting-banting diatas alas papan beberapa

kali, dengan tujuan untuk mendapatkan kelembutan dari tanah liatnya yang merata, dan jika kurang lembek bisa ditambahkan lagi air secara sedikit demi sedikit sampai mencapai kelembutan yang diinginkan.

Apabila tanah liatnya terlalu lengket, bisa ditambahkan dengan bubuk batu padas sampai mencapai kelengketan tanah liat yang diinginkan. Untuk mendapatkan tanah liat yang diinginkan, proses ini bisa dilakukan secara berulang-ulang, sampai mendapatkan kelembutan tanah liat yang diinginkan dan siap untuk dibentuk menjadi karya ikan buntal. Di bawah ini diberikan contoh jenis tanah liat yang sudah siap dibentuk secara manual.



Pengolahan Tanah liat
Youtube Agung Jaya CK 2019

4. Pembentukan Tanah Liat Sesuai Ide Konsep Berkarya Kriya Gerabah Ikan Buntal

Pada tahap pengolahan, sebelum pembentukan tanah liat akan dicek lagi tingkat kelembekannya, supaya pada saat pembentukan karyanya tidak menjadi melorot ataupun turun tanah liatnya akibat dari tanah liatnya yang terlalu lembek, hal ini bisa ditambahkan bubuk batu padas sesuai keperluan. Persiapkanlah alat papan yang tebalnya mencapai 2 cm, supaya memudahkan untuk digeser ataupun dipindahkan pada saat pengeringannya.

Pada alas papan pun harus ditaburi secara merata untuk bubuk batu padasnya, yang tujuannya adalah supaya alas dan tanah liatnya mudah untuk dilepaskan. Tanah liat mulai dibentuk dengan bentuk meyerupai lembaran dengan ketebalan 2 sampai 3 cm, yang tujuannya adalah memudahkan kita dalam pembentukan karya seninya. Tanah liat lalu digiling-giling untuk

mendapatkan bentuk lembaran, diusahakan jangan terlalu lembek agar sesuai dengan harapan kita, kemudian tanah liat yang berbentuk lembaran kita dirikan dan dibuat menyerupai lingkaran silender, lalu kita pertemukan ujungnya, diberikan air sedikit sambil dipencet-pencet sampai menyatu, dengan tujuan untuk menghindari pecah ataupun retak. Pembentukan bentuk cangkang bulu babi pun mulai dibentuk sesuai dengan rancangan gambarnya.

Adapun pembentukan binatang laut prosesnya sama, yaitu dengan dibentuk sesuai dengan rancangan ataupun gambarnya. Proses ini sama dilakukannya, sampai bentuk ikan buntal pada rancangan gambar tersebut tercapai. Bentuk karya secara global sudah tercapai, kemudian dilanjutkan dengan memberikan dekorasi penunjang, sehingga bentuk dari cangkang bulu babi, bintang laut, teripang, dan ikan buntal pun akan tercapai sesuai dengan karakter, beserta ciri khasnya masing-masing,

Proses terakhir dengan memijat-mijat secara merata bentuk karya dari bawah sampai atas, tujuannya adalah untuk memastikan kondisi tanah liatnya apakah sudah tersambung dengan benar dan tidak terpisah, dan sudah saling merekat satu sama lainnya. Setelah itu karya dicipratkan dengan air secara merata, bertujuan untuk mendapatkan kelembaban yang merata, kemudian diangin-anginkan selama satu hari, yang tujuannya adalah untuk memperlambat pengeringan secara merata. Pada proses pengeringan ini, setiap harinya harus diperhatikan bentuk karyanya, apabila ada terlihat retakan, cukup ditekan-tekan saja sampai retakannya hilang, jika ada penambahan untuk bentuk dekorasinya maka masih bisa ditambahkan lagi, begitu seterusnya dikontrol dengan benar sampai mencapai kekeringan 80%.



Pembentukan tanah liat
Youtube Agung Jaya CK 2019

5. Proses Pengeringan Berkarya Kriya Gerabah Ikan Buntal

Karya ikan buntal yang dihasilkan sudah siap untuk dikeringkan dengan cara diangin-anginkan pada tempat yang lembab, tujuannya adalah agar proses pengeringannya tidak terlalu cepat, dan juga untuk menghindari pengerutan dari tanah liatnya agar tidak retak-retak. Pada proses pengeringan ini setiap harinya harus diperhatikan secara seksama untuk tahapannya, bisa ditambahkan dengan karakteristik keunikan, bisa juga dioleskan dengan tanah putih cair, ataupun tanah merah. Jika ada dekorasi yang kurang atau belum sempurna, bisa diperbaiki dan ditambahkan lagi untuk kesempurnaannya, selain itu sambil kita memperbaikinya jika ada yang retak-retak. Proses angin-anginan ini dilakukan selama 3 hari.

Proses pengeringannya dilakukan dengan bantuan sinar matahari, diusahakan semua bagiannya kena sinar matahari, hal ini dilakukan selama 3 minggu sampai menjadi kering betul, tujuannya untuk menghindari pecah dan keretakan pada saat dibakar nanti.



Proses Penjemuran
gungjayack@gmail.com

6. Proses Pembakaran Berkarya Kriya Gerabah Ikan Buntal

Proses pembakaran tanah liat ini, dilakukan dengan menggunakan kayu bakar atau sekam,

(“...pembakaran tanah liat perlu dilakukan, supaya tanah yang masih mentah, jika dipergunakan akan meluber atau mencair kembali bila kena air. Tanah liat yang dibakar akan mengalami perubahan bentuk menjadi keras, dan tidak akan luntur oleh air, bahkan bisa digunakan untuk menyimpan air atau merebus air. Sehingga tanah liat perlu dibakar, supaya menjadi lebih kuat dan tahan lama...”)(Wawancara I Made Suda, di Pejaten, 12 Mei 2022).

Proses pembakaran dilakukan selama delapan jam, lamanya pembakaran ini sudah cukup untuk mendapatkan hasil gerabah yang berkualitas cukup baik. Tungku pembakaran berbentuk lingkaran atau segi empat, ini sesuai dengan tempat dimana tungku itu ditempatkan. Selama proses pembakaran ini, apinya diusahakan stabil untuk mendapatkan bentuk karakter tanah merah pada gerabahnya. Jika tanah liat dibakar terlalu panas, akan kelihatan beberapa bagian gerabahnya berwarna hitam ataupun coklat tua. Pembakaran ini kebanyakan disebabkan oleh kurang meratanya panas dari apinya, dan juga adanya celah udara masuk, sehingga mempengaruhi kualitas api didalam tungkunya. Hasil seperti ini akan mengurangi kualitas dari gerabah yang akan dihasilkan. Pada teknik pembakaran ini, biasanya dilakukan oleh orang yang sudah biasa melakukan pembakaran tanah liat secara manual.

Setelah delapan jam, tungku tidak langsung dibuka, karena perlu waktu sekitar satu hari untuk menurunkan suhu panas tungkunya. Proses pengangkatan karya yang habis dikabar, akan dilakukan secara hati-hati, untuk menghindari pecah atau kesenggol dengan karya yang lainnya, Jika terjadi pecah dan patahannya ada ditempat pembakarannya, maka itu bisa diatasi dengan cara dilem dengan menggunakan lem kayu. Karya yang sudah dibakar bisa diangin-anginkan kembali, dan karya tanah liat yang sudah dibakar dikenal dengan sebutan gerabah.



Pembakaran tanah liat
Youtube Agung Java CK

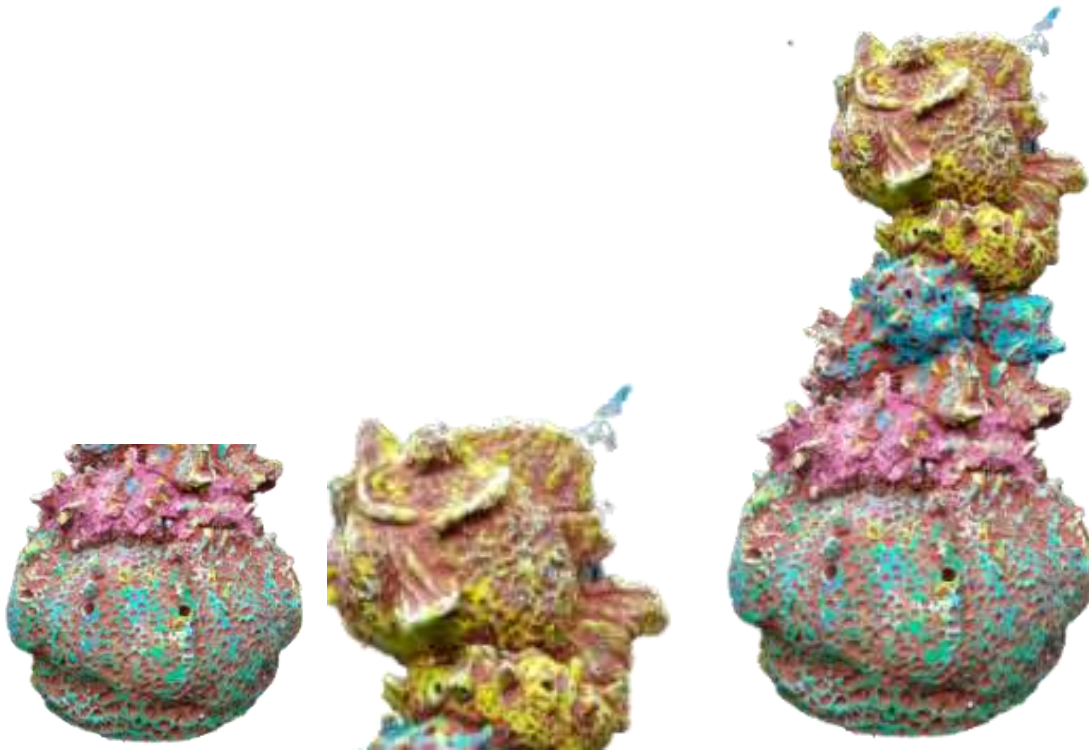
7. Proses Finishing Dengan Bahan Cat Dempul Mobil Dalam Berkarya Kriya Gerabah Ikan Buntal

Hasil pembakaran karya ini, jika diamati sudah menghasilkan karya yang luar biasa, dan sudah siap untuk dipajang sesuai dengan tempat dan keinginan dari penggunanya. Untuk nilai lebih dari gerabah ini, perlu dilakukan tambahan dekorasi warna, untuk menarik minat penggunanya.

(“...Penerapan warna pada karya gerabah perlu dilakukan eksperimen terlebih dahulu, untuk memastikan apakah cocok diterapkan pada karya gerabah. Pada umumnya pewarnaan ini dilakukan secara spontanitas, dengan dekorasinya yang tidak banyak, tujuannya supaya warna asli gerabahnya yaitu merah dop nya menjadi lebih menonjol daripada warna tambahannya, itu hanya sebagai pelengkap saja, sehingga diharapkan karya gerabah tersebut menjadi lebih bernilai, selain itu, untuk mempertahankan warna pendukungnya, biasanya ditambahkan pelapis vernis supaya menjadi tahan lama...”) (Wawancara I Wayan Jirna, Darma Saba, 23 Mei 2022).

Penggunaan dekorasi tambahan dengan warna lain perlu untuk dicoba, dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas tambahan dekorasi, sehingga menjadi lebih bernilai bagi karya gerabah tersebut. Pemilihan warna tambahan ini banyak macamnya dan beragam, seperti penggunaan pada dempul mobil, agar dalam mendekorasi karya gerabah ini menjadi lebih menarik, dimana dempul mobil sudah menghasilkan warna biru muda kehijauan. Untuk menghasilkan warna lain, maka perlu ditambahkan lagi dengan pigmen warna lainnya. Semua jenis pigmen warna dicampur, baik yang diencerkan dengan menggunakan air maupun minyak, agar bisa menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

Adapun penerapan dekorasi dempul mobil ini dilakukan dengan menggunakan tangan, karena warna dempul mobil akan melekat dengan kuat diatas permukaan karya gerabah, dan akan memberikan efek artistik, sehingga akan lebih menyatu dengan warna asli karya gerabahnya. Dempul mobil mempunyai karakter yang kuat dan kokoh seperti pada karya gerabah. Tekstur yang dihasilkan hampir sama dengan gerabah, sehingga penggunaan dempul mobil pada karya gerabah akan menghasilkan nilai lebih dari tatanan nilai estetikanya untuk kesempurnaan karya gerabah ikan buntal ini. Penyempurnaan perpaduan warna dempul mobil ini dilakukan pada pelapisan akhir dengan menggunakan fiber, untuk memunculkan warna-warna merah dop dari karya ikan buntalnya. Untuk menentukan titik fokus pada masing-masing bentuknya, maka dilakukan pelapisan perada plastik, sehingga karya ikan buntalnya akan menjadi lebih memancarkan nilai estetikanya dan menghasilkan nilai yang lebih dari pengguna ataupun penikmat karya seni gerabah tersebut.



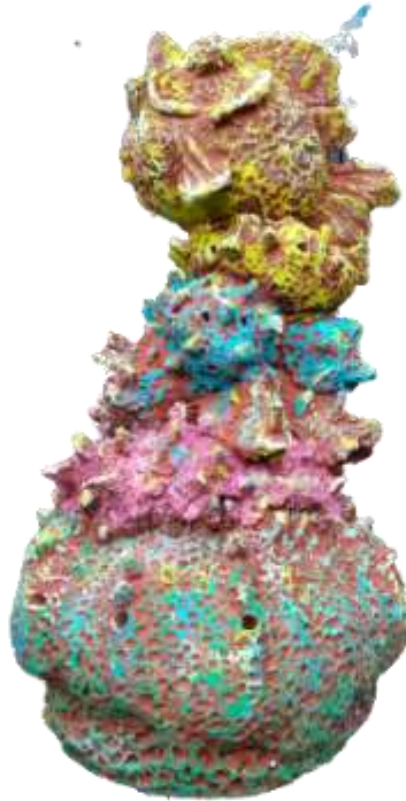
Proses Finishing Kombinasi warna gerabah dengan cat dempul mobil
I Gusti Ngurah Agung Jaya CK 2022

BENTUK FUNGSI MAKNA KARYA KRIYA IKAN BUNTAL

1. Bentuk Ide Konsep Berkarya Kriya Ikan Buntal

Kehidupan ikan buntal dalam karya ini hanya memperlihatkan **1). Bentuk** ikan buntal, menampilkan bentuk pada saat mengembungkan dirinya. Secara teknik karya ikan buntal dikomposisikan dengan urutan bawah ke atas, menampilkan bentuk cangkang dari bulu babi, di atasnya dibentuk ikan bintang laut, di atasnya dibentuk ikan teripang laut, ikan bintang laut, dan yang paling atas terdapat ikan buntal sebagai centre point nya atau titik fokusnya. **2). Komposisi** karya ikan buntal disesuaikan dengan bentuk piramida, yang makin keatas semakin mengecil, sehingga karya tersebut tidak kehilangan keseimbangannya. **3). Perspektif** karya ikan buntal menggunakan prinsip perspektif pengamatan bebas, sehingga bisa dinikmati dari segala arah pada saat fokus mata melihatnya. **4). Unsur warna** digunakan sesuai dengan warna merah original pada terracotta tersebut, dan memberikan aksent warna hijau, biru, putih, kuning, dan memberikan aksent kilauan dengan menggunakan perada plastik. **5). Ruang** digunakan untuk memberikan kesan berat

dengan lubang-lubang kecil, untuk memberikan kesan ada rongga didalam karya tersebut. **6). Keseimbangan** dalam karya ini memberikan kesan penggabungan dari bentuk, komposisi, proporsi, perspektif, warna, dan ruang, yang telah sesuai dengan kaidah-kaidah keutuhan karya. **7). Tekstur** ditampilkan berkesan lembut, dan bila diraba memberikan kesan kasar bergerigi, hal ini akibat tekstur pembentukannya yang kurang halus dari gerabah tersebut, tapi memberikan kesan secara keseluruhannya yang penuh dengan keunikan. **8). Fokus** dari karya ini adalah ikan buntal, dengan bentuk ikan gemuk, mulut lebar, sisik ikan bervariasi, ekor ikan dan sirip ikan dibuat agak bervariasi disesuaikan dengan proporsinya. Warna lebih kontras dan bertekstur dengan dilapisi fiber untuk menambah kekuatan pada karya tersebut, dan diberi perada plastik untuk memberi kesan berkilau. **9). Keharmonisan** dari karya ikan buntal akan memberikan satu kesatuan dari bentuk, komposisi, proporsi, perspektif, warna, ruang, keseimbangan, tekstur, dan titik fokus. Sehingga akan menampilkan nilai estetika dari keindahannya, yang terpancar dari karya bentuk tiga dimensi ikan buntal tersebut, yang akan menarik perhatian mata untuk menikmati karya tersebut. Penggunaan unsur seni rupa secara benar yaitu: bentuk, komposisi, proporsi, perspektif, warna, ruang, keseimbangan, tekstur, titik fokus, dan keharmonisan, akan memberikan kekuatan nilai-nilai estetika, yang akan muncul dari masing masing karakter karya ikan buntal tersebut, sehingga mencuri pandangan mata dari penggunanya, dan memberikan nilai tambah untuk memiliki karya ikan buntal tersebut.



Bentuk Karya Ikan Buntal

I Gusti Ngirah Agung Jaya CK 2022

2. Fungsi Ide Konsep Berkarya Kriya Ikan Buntal

Bentuk karya ikan buntal ini bisa digunakan untuk menghiasi dekorasi dari ruang tamu, ruang tidur, dan ruang lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang yang perlu sentuhan dekorasi, sehingga memberikan satu kesatuan dari keharmonisan ruang yang ditata. Bentuk karya ikan buntal ini, rancangannya untuk memenuhi kebutuhan tempat ruang yang perlu sentuhan dekorasi, jadi bisa ditempatkan dimana saja yang bersifat fleksibel.

3. Makna Ide Konsep Berkarya Kriya Ikan Buntal

Karya ikan buntal ini memberikan aura positif bagi penggunanya, sehingga memancarkan nilai estetika pada bagian-bagian bentuk karya ikan buntal. Munculnya karakter ikan buntal, sebagai penyemangat bagi penggunanya untuk selalu waspada, mawas diri, jangan teledor, berpikir positif, yang bertujuan untuk membangkitkan semangat untuk menjalani hidup secara normal, agar dapat mencapai kebahagiaan secara utuh di alam semesta ini.

KESIMPULAN

Hasil karya cipta kriya gerabah terracotta Ikan Buntal ini, telah terbentuk sesuai dengan ide konsep yang direncanakan. Secara global, karya ikan buntal ini telah menampilkan nilai-nilai estetika yang sesuai dengan harapan, sehingga karya seni ini telah masuk kedalam pameran besar yang diadakan di Bali, yaitu: Pameran Pesta kesenian Bali ke XLIV, yang berlangsung dari tanggal 13 Juni-10 Juli 2022, dengan tema: Danu Hulu Manu, Susastra Lelaku Air Cipta Rupa, dan diadakan di Museum ARMA Ubud, untuk lebih lengkapnya bisa diunduh e-katalog melalui: <https://bit.ly/E-katalogKandarupa2022>

DAFTAR PUSTAKA

Best Present Guide. 2022. Kerajinan Tanah Liat yang Unik Kini Mulai Banyak Dilirik Masyarakat. Link: <https://bp-guide.id/AXtdvJVn>

Camelia Rosa. [Akurat.co](http://akurat.co). 2021. Sangat Beracun, Ikan Buntal Tak Bisa Dimakan. Dipublikasikan 18.42, 28/06/202. Link: <https://www.tneutron.net/seni/tanah-liat-sekunder/>

Dana, I Nyoman. 2017. *DASAR-DASAR PENGETAHUAN ERGONOMI*. Denpasar. Monograph Ripository ISI Dps. <http://repo.isi-dps.ac.id/id/eprint/2483>

Diction. RizkyPRizky Perintan.2018. Apa Saja Fakta Unik Ikan Buntal Air Tawar. Publikasi: 1 Mei 2018. Link: <https://www.dictio.id/t/apa-saja-fakta-unik-ikan-buntal-air-tawar/106242>

I GUSTI NGURAH , AGUNG JAYA CK (2017) [UNSUR-UNSUR SENI RUPA \(SEBAGAI PEMBLAJARAN DASAR UTAMA DALAM BERKARYA SENI DAN PENILAIAN KARYA SENI RUPA\)](#). Documentation. ISI Denpasar, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah Denpasar.. <http://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/14-artikel-2?download=2630:unsur-unsur-seni-rupa-sebagai-pembelajaran-dasar-utama-dalam-berkarya-seni-dan-penilaian-karya-seni-rupa>.

Ilustrasi/trubus.id. 2009. Belajar Sampai Mati. Seberapa Beracun Ikan Buntal?. Fauna IKan Air. Link: <https://www.belajarsampaimati.com/2009/12/seberapa-beracun-ikan-buntal.html>

Relatifato. 2009. Sentra Industri Gerabah Kasongan, Bantul, DIY (3) Terkecik Harga Bahan Baku Yang Terus Melambung. Publikasi: Sabtu, 05 September 2009 Link: http://relatifato.blogspot.com/2009/09/sentra-industri-gerabah-kasongan-bantul_5555.html